

## **DISTRIBUSI HARIAN DAN KEMELIMPAHAN ZOOPLANKTON DI WADUK KEDUNGOMBO, GROBOGAN, JAWA TENGAH**

Saat ini potensi wisata dan perikanan darat (karamba) di Waduk Kedungombo telah dikembangkan secara intensif. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pencemaran perairan waduk dan peningkatan status trofik waduk tersebut menjadi eutrofik. Namun, belum dipelajari efek kegiatan tersebut pada spesies plankton, khususnya distribusi harian dan kemelimpahan zooplankton di Waduk Kedungombo. Penelitian Skripsi dilaksanakan pada dua tahap, pengambilan data lapangan di Waduk Kedungombo pada tanggal 13 – 15 Juni 2015 yaitu pengambilan sampel zooplankton dengan *Van dorn* 5 L sebanyak 4 kali (20 Liter) dan disaring menggunakan *plankton-net* menjadi 10 mL yang dimasukkan kedalam botol flakon dan diberi label. Dan pengambilan data laboratorium (identifikasi) di Laboratorium Ekologi dan Konservasi Universitas Gadjah Mada pada tanggal 16 Juni – 31 Agustus 2015 dengan menggunakan SRCC, mikroskop, dan buku identifikasi Edmonson yang kemudian dilakukan analisis data seperti densitas, indeks nilai penting, dan indeks dominansi.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemelimpahan zooplankton di Waduk Kedungombo yang tertinggi adalah *Cyclops magnus* dan *Cyclops strenus* yang terdistribusi di setiap stasiun, waktu, dan setiap kedalaman. Dan kedua spesies mencapai kemelimpahan tertinggi pada pukul 13.00. Sedangkan secara keseluruhan distribusi harian zooplankton menyebar (soliter) serta tidak ada spesies yang mendominasi. Sedangkan Faktor yang mempengaruhi distribusi harian dan kemelimpahan zooplankton adalah nutrisi, oksigen terlarut, intensitas cahaya matahari, jeluk, derajat keasaman dan suhu.

**Kata Kunci:** *zooplankton, kemelimpahan, indeks nilai penting, indeks dominansi*

## DAILY DISTRIBUTION AND ABUNDANCE OF ZOOPLANKTON IN KEDUNGOMBO RESERVOIR, GROBOGAN

This time tourism potential and aquaculture (cage) in Kedungombo Reservoir has been developed intensively. This can cause water pollution and the increase in trophic status of reservoir become eutrophic. However, it has not yet been studied activity effect on plankton species, especially daily distribution and abundance of zooplankton in Kedungombo Reservoir. In this final assignment, research was carried out in two stages: collected field data in Kedungombo Reservoir on 13 - 15 June 2015 i.e zooplankton sampling with Van dorn 5 L 4 times(20 liters) and filtered using plankton-net to 10 mL that entered into flakon bottle and then labeled. Next, collected laboratory data (identification) in the Ecology and Conservation Laboratory of Universitas Gadjah Mada on 16 June - August 31, 2015 using SRCC and a microscope, which then analyzes the density of data, such as index important values and dominance index.

From the research, it can be concluded that the highest abundance of zooplankton in Kedungombo reservoir is *Cyclops magnus* and *Cyclops streenus* which distributed in each station, time, and depth. Both of species gained the highest abundance at 1 pm. Overall daily distribution spread (solitary) and there is no dominating species. While factors that affecting daily distribution and abundance of zooplankton is nutrient, dissolved oxygen, the intensity of the sunlight, depth, acidity and temperature.

**Keywords:** *zooplankton, kemelimpahan, indeks nilai penting, indeks dominansi*